

**ANALISIS KEBUTUHAN PASIEN DIABETES
TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN
DI PUSKESMAS SEKIP**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH :
ALMIRA RAHMA AULIA
NIM : PO.71.39.1.22.005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2024), angka kejadian penyakit Diabetes mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 sebanyak 279.345 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 435.512 kasus, dan pada tahun 2023 sebanyak 605.570 kasus. Berdasarkan data Riskesdas 2018 yang menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus pada penduduk berusia ≥ 15 tahun mencapai 2%, sebuah angka yang meningkat dari 1,5% pada Riskesdas 2013. Hal ini menunjukkan perlunya peran pengawasan yang lebih ketat terhadap kesalahan dalam pengobatan agar terapi yang diberikan kepada pasien diabetes melitus tipe II dapat mencapai hasil yang optimal.

Dalam hal ini, pelayanan kefarmasian memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan terapi pasien. Pelayanan kefarmasian yang optimal tidak hanya mencakup pemberian obat, tetapi juga monitoring terapi, konsultasi, dan asuhan kefarmasian untuk memastikan pasien mematuhi pengobatan dan mencapai hasil terapi yang diharapkan. Asuhan Kefarmasian mewajibkan apoteker untuk memastikan kualitas obat yang diberikan kepada pasien, serta memberikan informasi lengkap mengenai dosis, efek samping, dan

pemantauan penggunaan obat guna meningkatkan kualitas hidup pasien (Depkes, 2009).

Hal tersebut merupakan standar kinerja petugas farmasi yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pasien sehingga patuh terhadap pengobatan. Puskesmas Sekip menghadapi sejumlah permasalahan terkait pasien diabetes yang masih tidak patuh dalam menjalankan terapi obat. Ketidakpatuhan ini menjadi tantangan utama dalam pengelolaan diabetes, yang dapat menghambat efektivitas terapi dan meningkatkan risiko komplikasi serius pada pasien. Banyak pasien yang kurang memahami pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat secara teratur dan sesuai dosis yang dianjurkan. Kurangnya edukasi terkait mekanisme kerja obat dan dampak dari ketidakpatuhan dapat menyebabkan pasien mengabaikan instruksi terapi. Keterbatasan sumber daya di puskesmas, seperti jumlah tenaga kesehatan, dapat menghambat upaya pemantauan rutin terhadap pasien.

Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memberikan pengingat atau evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan terapi. Pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan pasien menjadi langkah pertama dalam meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. Kepuasan pasien diabetes terhadap pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sekip menunjukkan adanya perbedaan pendapat di kalangan pasien. Beberapa pasien merasa puas karena pelayanan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan mereka, seperti ketersediaan obat yang cukup, informasi yang jelas terkait penggunaan obat, serta keramahan dan responsivitas petugas kefarmasian.

Hal ini memberikan rasa nyaman dan kepercayaan terhadap layanan yang diterima. Namun, masih terdapat pasien yang merasa belum puas. Ketidakpuasan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti waktu tunggu yang terlalu lama, komunikasi yang kurang efektif antara pasien dan petugas kefarmasian, keterbatasan stok obat tertentu, atau kurangnya penjelasan detail tentang pengelolaan diabetes melalui terapi obat. Kondisi ini menimbulkan harapan dari pasien agar pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sekip dapat lebih ditingkatkan, baik dari segi efisiensi, ketersediaan sumber daya, maupun kualitas interaksi dengan pasien. Perbedaan ini menunjukkan pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap pelayanan kefarmasian, agar dapat memenuhi harapan seluruh pasien dan berkontribusi dalam meningkatkan manajemen kesehatan mereka, khususnya bagi pasien diabetes yang membutuhkan pengelolaan terapi jangka panjang. Puskesmas Sekip memiliki peran penting sebagai penyedia layanan kesehatan di tingkat primer dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat setempat. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari puskesmas Sekip, setiap pasien dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Sekip sering diberikan obat Glimepiride dan Metformin. Survei penelitian yang pernah dilakukan di Puskesmas Sekip diketahui bahwa sampai saat ini penelitian mengenai kebutuhan pasien diabetes tentang pelayanan kefarmasian belum pernah dijalankan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang Kebutuhan Pasien Diabetes Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Sekip.

B. Rumusan Masalah

Apabila kebutuhan seseorang terpenuhi maka timbul kepuasan baik dari segi perawatan maupun pengobatan. Pasien mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penulis mampu merumuskan permasalahan apa saja yang menjadi kebutuhan pasien diabetes mengenai pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sekip?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pasien diabetes terhadap pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sekip

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien diabetes di Puskesmas Sekip
- b. Mengidentifikasi persepsi pasien diabetes terhadap kinerja pelayanan kefarmasian di Puskesmas Sekip

D. Manfaat Penelitian

Dapat menjadi pertimbangan bagi tenaga farmasi di Puskesmas Sekip dalam memberikan pelayanan kefarmasian kepada pasien diabetes

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, M., Atif, M., Ishaque, A., Ashfaq, T., & Shahzad, F. 2021. Impact of pharmacist-led interventions on diabetes management at a community pharmacy in Pakistan: A quasi-experimental study. *JPMA. The Journal of the Pakistan Medical Association*, 71 8, 1924-1929 .
<https://doi.org/10.47391/JPMA.2220>.
- Adi, S. 2019. *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. PB Perkeni, 133.
- Adnan, Cornelia, Hendri Herman. 2022. Pengaruh Ketepatan Waktu, Daya Tanggap, Dan Ketelitian Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Pengurusan Surat Keterangan Domisili Usaha Pada Kantor Camat Bengkong. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1).
- Akbari, M. Seydavi, M. Rowhani, S, N. & Nouri, N. 2022. Psychological Predictors Of Treatment Adherence Among Patients With Diabetes (Types I And II): Modified Information–Motivation–Behavioural Skills Model. *Clinical Physocology & Phisicotherapy* Vol. 29 Issue 6.
- Akhtar, S. 2022. Impact of Supervisor Support on Employee Task Performance: Developing and Testing of an Integrated Sequential Mediated Model. *Global Economics Review*. [https://doi.org/10.31703/ger.2022\(vii-i\).02](https://doi.org/10.31703/ger.2022(vii-i).02).
- American Diabetes Association. 2022. *American Diabetes Association Releases 2023 Standards of Care in Diabetes*. ADA Newsroom.
- Andriani, S. Kartika, W & Maulida, I. 2019. Manajemen logistik obat di puskesmas: Analisis sistem distribusi dan pengelolaan stok.
- Arini, W., & Ayuningtyas, D. 2019. The Implementation of Pharmaceutical Service Standard Policy for Accreditation of the Community Health Center in Bekasi, West Java. *Promoting Population Mental Health and Well-Being*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Butow, Phyllis. Sharpe, Louise. 2013. The impact of communication on adherence in pain management. *Pain* 154(1), S101-S107.
<https://doi.org/10.1016/j.pain.2013.07.048>
- Chasanah, K. Wahyati, E. & Prabowo, A. 2023. The Role of Pharmacists in Fulfilling Patient Rights in Obtaining Drug Services based on Permenkes

Number 31 of 2016 concerning Amendments to Permenkes Number 889/Menkes/Per/V/2011 concerning Registration, Practice Permits, and Work Permits for Pharmacists. *Soepra : jurnal hukum kesehatan*, 9(1), pp.79–94.

Depkes RI. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Eman, S., Mandagi, C., & Tucunan, A. 2019. Analisis Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Minanga Kota Manado. 8.

Fahamsya, A., Pramiasuti, O., Meylani, U., Rizqiyana, F. 2023. Pengaruh Waktu Tunggu Pengambilan Obat Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Kaladawa. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 1(1).

Farsaei, S., Khalili, H., Farboud, E. S., & Salamzadeh, J. 2020. Comparison of the effects of metformin and glimepiride combination therapy on glycemic control in type 2 diabetes mellitus. *Journal of Research in Medical Sciences*, 25, 40. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7643877/>

Fudholi, A., Satibi, S., & Amrullah, H. 2020. Pengaruh Pelatihan Pelayanan Kefarmasian terhadap Pengetahuan Pengelola Obat di Puskesmas Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal Of Management And Pharmacy Practice)*. <https://doi.org/10.22146/jmpf.50601>.

Hartini, Tuti. 2009. *Gambaran kinerja pegawai laboratorium instalasi patologi klinik RSAL Dr. Mintohardjo tahun 2009*. Universitas Indonesia.

Hinarti. Yuniar, N. & Yasnani. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pasien Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Tahun 2020. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Hahu Oleo* 1(2):13–23.

Ismail, R., & Permana, K. 2024. Evaluation of Waiting Time for Recipe Services at Puskesmas Mangunjaya Based on Ministry of Health Regulation. *Ad-Dawaa : Journal of Pharmacy*. <https://doi.org/10.52221/dwj.v2i1.394>.

Ito, H., Ishida, H., Takeuchi, Y., & dkk. 2020. Long-term effect of metformin on blood glucose control in non-obese Japanese patients with type 2 diabetes mellitus. *Journal of Diabetes Research*. Diakses dari NCBI PMC: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2991324/>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Diabetes Melitus*. Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Liekens, S., Foulon, V. 2019. Pharmaceutical Care and the Role of the Patient. *The Pharmacist Guide to Implementing Pharmaceutical Care*. Springer, Cham.
- Miao, Z., Liu, Y., Chen, Y., & Wang, Z. 2021. Effects of metformin combined with glimepiride on insulin resistance and inflammatory response in type 2 diabetes patients. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity: Targets and Therapy*, 14, 2513–2519. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S316698>
- Navis, D., Sulaeman, S., Ahmad, G., & Rustiana, S. 2020. Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi Tenaga Kesehatan, Sarana Prasarana Terhadap Mutu Pelayanan Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Leuwisadeng. 1.
- Ningrum, M, D. & Yuliana, D. 2021. Peran Apoteker Dalam Menerapkan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek Kabupaten Lombok Barat. *Peran Apoteker dalam Pelayanan Swamedikasi* 1–29.
- Norcahyanti, I., Hakimah, F., & Christianty, F. 2020. Evaluasi Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Ponorogo. , 5, 26-35.
- Nurhidayat, M., Zainaro., M.A. 2020. Pengaruh kinerja petugas kesehatan terhadap tingkat kepuasan pasien. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(2),187-194. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i2.2442>
- Nurvianthi, Riska Yuli, Tanwir Djafar, Tonsisius Jehanam, and Rindu Fitria. 2024. Tingkat Kepuasan Pasien BPJS Terhadap Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Benteng Kota Palopo. *IKN : Jurnal Informatika Dan Kesehatan*. 1:6–18.
- Oktavia, F., Erianto, M., & Wulandari, M. (2020). Pola Penderita Karsinoma Pankreas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9, 741–747. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.393>
- Parahita, A.M. 2024. Analisis Response Time terhadap Kepuasan Pasien pada Instalasi Gawat Darurat [Literature Review]. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i2.28321>
- Pratiwi, Aprilia Indah, Achmad Fudholi, and Satibi Satibi. 2021. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Pelayanan Kefarmasian Puskesmas Di Kota Semarang. *Majalah Farmaseutik* 17(1):1. doi:10.22146/farmaseutik.v17i1.46980.

- Putri, Y. 2020. Korelasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Antidiabetik Oral Terhadap Kadar HbA1c Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.
- Prudencio, J. and Kim, M. 2020. Diabetes-Related Patient Outcomes through Comprehensive Medication Management Delivered by Clinical Pharmacists in a Rural Family Medicine Clinic. *Pharmacy* 8(3):115.
- Retnoningrum, D. Dkk. 2023. Skrining Dan Edukasi Diabetes Melitus Dan Dislipidemia Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kelurahan Jomblang Semarang. *Jurnal Proactive* 3(1):6–12.
- Risanty, S. A., Suryoputro, A., & Nandini, N. 2020. Hubungan Status Akreditasi dengan Kepatuhan Pegawai dalam Pelaksanaan Standar Keselamatan Pasien. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(3), 195-200.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Hasil Utama Riskesdas Tentang Prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia 2018*. Jakarta; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Satibi, S., Rokhman, M., & Aditama, H. 2019. Developing Consensus Indicators to Assess Pharmacy Service Quality at Primary Health Centres in Yogyakarta, Indonesia. *The Malaysian Journal of Medical Sciences : MJMS*, 26, 110 - 121.
- Shakeel, H., Tahir, H., Butt, N., Ch, M., Saeed, H., & Gondal, M., 2021. Is lack of patient knowledge a cause of poorly controlled diabetes mellitus?. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*. <https://doi.org/10.53350/pjmhs211592302>.
- Sidahmed, S., Geyer, S., & Beller, J. 2025. Socioeconomic Inequalities in Diabetes Prevalence in Europe. *Sage Open*. <https://doi.org/10.1177/21582440251316478>.
- Signore, C., & Chacko, E. 2020. Five Evidence-Based Lifestyle Habits People With Diabetes Can Use. *Clinical Diabetes*, 38, 273 - 284. <https://doi.org/10.2337/cd19-0078>.
- Sofiah, S. A., S. Satibi, and Wijayanti, T. 2022. “Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Kabupaten Cilacap Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Penelitian Kesehatan* 13(November):179–84.
- Shawahna, Ramzi, Farah Thawabi, Rahaf Salah, and Sally Ramadan. 2022. Pharmaceutical Care Services for Patients With Diabetes: A Systematic Scoping Review. *American Journal of Managed Care* 28(9):E339–46.

Syafira M, Rahardjo SS, Murti B 2022. Meta-Analysis the Effect of Pharmaceutical Care on Blood Glucose Level in Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *J Health Policy Manage.* 07(02): 112-124.

Wahyuni khurinin, nanda erika permatasari, djelang zainuddin fickri, & adinugraha amarullah. 2020. Jurnal Penelitian - Evaluasi Pelayanan Swamedikasi Di Apotek Wilayah Sidoarjo. *Pharmascience*, 07(01), 25–35.

Wahyuni, K., & Syamsudin, M. 2021. Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan terhadap Pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*.

Waszyk-Nowaczyk, Magdalena, Weronika Guzenda, Karolina Kamasa, Łucja Zielińska-Tomczak, Magdalena Cerbin-Koczorowska, Michał Michalak, Piotr Przymuszała, and Beata Plewka. 2023. Polish Patients' Needs and Opinions about the Implementation of Pharmaceutical Care in Diabetes. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20(2).

Widianti, Fitria Rosie, Dr. H. Muhammad Noor, and Kala Rita Linggi. 2018. "Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur." *EJournal Ilmu Pemerintahan* 6(1):185–98.

World Health Organization. 2021. *Global report on diabetes*. Diakses dari WHO: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/9789241565257>

World Health Organization. 2022. *Guidelines on second- and third-line medicines and type of insulin for the control of blood glucose levels in non-pregnant adults with diabetes mellitus (WHO PEN)*. Geneva: WHO. ISBN 978-92-4-155028-4.

World Health Organization. 2022. *WHO Guidelines on the Pharmacological Treatment of Persisting Hyperglycaemia in Adults with Type 2 Diabetes*. Geneva: WHO.

World Health Organization 2024. *Diabetes*. World Health Organization.